

## RINGKASAN

**“Manajemen Perawatan Tebu Giling *Plant Cane* (PC) di Kebun Kendenglembu PT. Industri Gula Glenmore.”** Dindi Nurita Sari, NIM D31180799, Tahun 2020, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dr. R. Alamsyah Sutantio, SE, M.Si.

Program praktek kerja lapangan wajib dilaksanakan bagi setiap mahasiswa semester akhir sebagai bahan penulisan tugas akhir dan memberikan pengalaman praktek kerja kepada mahasiswa. Perkembangan yang terjadi dalam dunia bisnis menyebabkan terjadinya kesenjangan antara teori dengan praktik, sehingga dengan kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) mahasiswa memiliki gambaran tentang kondisi nyata yang terjadi didalam dunia pertanian khususnya bidang budidaya tanaman tebu. PT. Industri Gula Glenmore merupakan salah satu perusahaan perkebunan tanaman tebu yang berada di Kabupaten Banyuwangi. Diharapkan dari kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) ini, mahasiswa dapat meningkatkan kompetensinya dibidang budidaya sampai dengan pengelolaan budidaya tanaman sampai pasca panen, khususnya untuk bekal didunia kerja.

Tujuan dilaksanakannya Praktek kerja lapangan (PKL) ini adalah untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai budidaya tanaman tebu di Kebun Kendeng Lembu, PT. Industri Gula Glenmore. Perencanaan kegiatan yang dilaksanakan selama menempuh kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan budidaya tanaman tebu mulai pengolahan tanah, persiapan bahan tanam, penanaman, pemeliharaan, identifikasi hama penyakit sampai dengan pasca panen serta permasalahan yang ada di kebun dan cara untuk mengatasi permasalahan yang ada di kebun. Metode yang digunakan dalam kegiatan praktek kerja lapangan ( PKL) ini adalah dengan praktik langsung di lapangan, wawancara, pengamatan, evaluasi, dan studi pustaka.

Kegiatan yang dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu mencakup semua kegiatan tentang budidaya tanaman tebu termasuk perawatan tebu serta manajemen perawatan tebu giling *plant cane* (PC) di Kebun Kendenglembu agar mendapat pencapaian produktivitas dan randemen tebu yang

optimal, dengan begitu diharapkan mahasiswa dapat menambah wawasannya mengenai perawatan tebu serta manajemennya sesuai dengan SOP yang berlaku.